

1	Andre Rendra Miryanto (2016) Mahasiswa Sosiologi Universitas Trunojoyo Madura dengan judul “ <i>Strategi bertahan hidup eks pedagang asongan di Stasiun Kertosono, Kabupaten Nganjuk</i> ”	1. Peneliti menggunakan fokus yang sama yaitu strategi bertahan hidup	1. Penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang berbeda tema dan juga berbeda tempat atau wilayah yang menjadi kajian penelitian
2	Kholifatul Ulmatin (2019) Mahasiswa Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya Universitas Trunojoyo Madura dengan judul “ <i>Strategi Bertahan hidup Buruh Tambak Ikan dalam Industrialisasi (Studi Kasus Desa Betoyokauman Kec. Manyar kab. Gresik)</i> ”	1. Peneliti menggunakan fokus yang sama yaitu strategi bertahan hidup	1. Penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang berbeda tema dan juga berbeda tempat atau wilayah yang menjadi kajian penelitian
3	Jauwarotul Imamah (2020) Mahasiswa Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya Universitas Trunojoyo Madura dengan judul “ <i>Strategi Bertahan Hidup Dukun Bayi Pasca Implementasi Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 97 Tahun 2014 Pasal 14 ayat 1 (Studi Kasus di Desa Klumpit Kecamatan Soko Kabupaten Tuban)</i> ”	1. Peneliti menggunakan fokus yang sama yaitu strategi bertahan hidup	1. Penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang berbeda tema dan juga berbeda tempat atau wilayah yang menjadi kajian penelitian

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian Kualitatif

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Dalam pendekatan jenis ini, berfungsi untuk menjelaskan suatu fenomena atau kasus dengan cara mengumpulkan data sedalam-dalamnya pada saat proses pengumpulan data. Data tidak harus digali lagi oleh peneliti secara berulang-ulang apabila data yang diperoleh dari informan sudah sangat mendalam dan sudah bisa untuk menjawab rumusan masalah yang akan diteliti (Moeloeng, 2011: 55). Dalam penelitian kualitatif, tidak sangat membutuhkan banyak informan atau subjek penelitian, cukup hanya beberapa informan dan hanya terbatas. Oleh sebab itu, peneliti diharuskan pada saat mencari data harus sesuai dan sangat mendalam untuk dapat menjawab fenomena sosial yang menjadi persoalan penelitian kali ini. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2016: 9).

Peneliti menggunakan metode kualitatif karena untuk mengetahui sifat serta hubungan yang lebih mendalam antar variabel dengan cara mengamati aspek-aspek tertentu secara lebih spesifik dalam hal ini strategi adaptasi yang merupakan permasalahan yang diangkat oleh peneliti dan setelah mendapat data, data akan diolah, dianalisis dan diproses dan dipelajari menggunakan teori-teori yang sudah dipelajari sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan. Dalam penelitian kali ini peneliti akan mengungkap mengenai kasus dimana bagaimana strategi bertahan hidup karyawan sarung tenun dalam menjalani dan mencukupi kebutuhan sehari-hari yang mana pada saat ini upah yang didapat tidak sesuai

dengan kebutuhan yang dibutuhkan dalam masa saat ini. Peneliti juga akan melakukan wawancara dengan responden-responden yang sudah ditentukan oleh peneliti untuk menjelaskan secara rinci dan jelas mengenai strategi bertahan hidup karyawan sarung tenun bukan mesin.

3.2 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah pendekatan studi kasus. Studi kasus merupakan tipe pendekatan dalam penelitian yang penelaahannya kepada satu kasus dilakukan secara intensif, mendalam, mendetail, dan komprehensif. Pada tipe penelitian ini, seseorang atau suatu kelompok yang diteliti, permasalahannya ditelaah secara komprehensif, mendetail, dan mendalam berbagai variabel yang ada ditelaah dan ditelusuri, termasuk juga kemungkinan hubungan antar variabel yang ada (Faisal, 2005: 22).

Peneliti menggunakan pendekatan studi kasus dengan alasan karena pendekatan studi kasus sesuai dengan tema yang diambil oleh peneliti mengenai penelitian ini yaitu mengenai pembahasan yang lebih spesifik dengan bahasan yang jelas, dan juga studi kasus juga merupakan pendekatan yang memahaminya secara lebih mendalam dan intensif. Penelitian studi kasus digunakan untuk menghasilkan suatu gambaran suatu peristiwa dan pendekatan ini bisa gunakan untuk meneliti sesuatu dalam lingkup kecil di masyarakat. Pendekatan Studi kasus bertujuan untuk meneliti keseluruhan siklus siklus kehidupan sosial ataupun hanya dalam lingkup kecil dimasyarakat. Selain itu pendekatan studi kasus juga berpusat pada beberapa faktor spesifik dan dapat pula dengan keseluruhan peristiwa (Azwar, 2015: 8).

3.3 Sumber Data

Dalam melakukan sebuah penelitian langkah yang paling penting adalah teknik pengumpulan data. Pada penelitian kali ini sumber data yang digunakan oleh peneliti ada dua macam, yaitu data primer dan data sekunder.

3.3.1 Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan langsung dari sumber aslinya (Sugiyono, 2016: 137). Data primer merupakan data yang didapatkan langsung dengan proses observasi maupun wawancara yang dilakukan langsung dengan sumber asli dari data yang dicari tersebut. Dalam penelitian ini maka peneliti mendapatkan data primer dari karyawan sarung tenun, keluarga karyawan dan juga masyarakat yang tinggal berdekatan dengan karyawan sarung tenun. Untuk mendapatkan tersebut peneliti harus mendatangi ke rumah informan atau juga ke tempat bekerja karyawan sarung tenun.

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dan hanya digunakan untuk data pendukung dari data primer seperti lewat orang lain ataupun dokumen (Sugiyono, 2016: 137). Data sekunder yang ada dipenelitian ini seperti halnya foto, video maupun sumber lain yang dianggap dapat melengkapi data penelitian yang mana data tersebut diperoleh pada saat penelitian dilapangan. Sedangkan buku, jurnal maupun penelitian terdahulu dijadikan peneliti sebagai penguat penelitian.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian kali ini adalah dengan beberapa cara untuk mengumpulkan data secara mendalam dan valid. Dalam penelitian ini akan dilakukan secara langsung dari informan untuk memperoleh sebuah informasi dalam hal ini dengan metode wawancara dan observasi. Wawancara dalam penelitian kali ini adalah metode utama karena pada metode itu peneliti mendapatkan langsung data dari informan.

3.4.1 Observasi

Menurut Sutrisno Hadi (1986) mengemukakan bahwasanya observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya

yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan (Sugiyono, 2016: 145).

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan, para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Observasi ini, peneliti terlibat dengan hidup di masyarakat Desa Pringgoboyo dan khususnya kegiatan menenun sarung tenun ikat bukan mesin dan mengetahui proses-proses produksi sarung tenun ikat yang ada di Desa tersebut. Dengan observasi partisipan ini maka data yang akan diperoleh seorang peneliti akan jauh lebih banyak, lengkap dan juga lebih mendalam.

Dalam penelitian ini menggunakan observasi tidak terstruktur. Observasi tidak terstruktur digunakan peneliti untuk melengkapi data yang belum didapatkan pada saat proses wawancara dilakukan. Dalam penelitian kali ini observasi tidak terstruktur yang mungkin dilakukan oleh peneliti seperti perilaku dan aktivitas yang dilakukan karyawan sarung tenun bukan mesin Desa Pringgoboyo sehari-hari di lingkungan tempat tinggal maupun tempat produksi sarung tenun tradisi yang dilakukan oleh karyawan tersebut. Observasi pada penelitian ini mengamati keseharian karyawan sarung tenun ikat tersebut yang mana peneliti mencoba mengamati atau mengobservasi data yang sekiranya data tersebut berkaitan dengan topik yang menjadi bahan untuk penelitian kali ini.

3.4.2 Wawancara

Wawancara adalah pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Sugiyono, 2016: 231). Dapat disimpulkan bahwasanya wawancara adalah proses komunikasi yang dilakukan oleh dua orang yang mana satunya menjadi pewawancara dan yang satunya menjadi responden yang memberi informasi tentang